

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan pendahuluan yang dilakukan sesuai dengan kejadian di lapangan.<sup>40</sup> Namun penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan menurut lokasi penelitiannya, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung di industri untuk memperoleh informasi.<sup>41</sup> Dari Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari pemilik home industry Nasywa Rot dan para pekerja home industry Roti Nasywa.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diturunkan dari hasil perhitungan statistik dan bertujuan untuk menyelidiki kondisi ilmiah, tujuan utama penelitian kualitatif adalah agar teori dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pemahaman dan pengembangan konsep. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif, karena proses dan maknanya lebih didasarkan pada sudut pandang subjek.<sup>42</sup>

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu langkah yang dilakukan peneliti, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menceritakan objek, fenomena, dan sosial. lingkungan. . cerita menurut Laporan disajikan sebagai kutipan yang mengutamakan kata-kata atau gambar informasi lapangan (fakta) atas angka. Argumen atau penjelasan pengumpulan data disajikan secara sistematis, namun sebelumnya harus dibuat

---

<sup>40</sup> Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017), 36

<sup>41</sup> Hernawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode)* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

<sup>42</sup> Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

asumsi dasar untuk memudahkan peneliti menyajikan hasil laporan<sup>43</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam kajian ini, peneliti memilih lokasi home industri roti Nasywa, yang berlokasi di desa Kesambi, Mejubo, Kudus. Peneliti memilih lokasi ini karena Home Industri Roti Nasywa merupakan industri rumah tangga yang sudah berdiri lebih dari 12 tahun. Penelitian ini dilakukan di industri rumah tangga karena pekerja Roti Nasywa hanya petani karena tingkat pendidikan yang rendah, kini mereka memiliki kekuatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di industri rumah tangga melalui industri rumah tangga. Hal ini menjadikan masalah ini menarik untuk dikaji. Data yang dibutuhkan dalam penelitian sebaiknya sesuai dengan bidang penelitian peneliti, yaitu. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Roti Nasywa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

## **C. Objek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang, benda, tempat, informasi variabel yang berhubungan dengan informasi penelitian yang diselidiki. Mengenai informasi yang dicari, biasanya diperlukan sumber informasi dan beberapa responden. Subjek penelitian ini adalah pemilik home industri Nasywa Bakery dan karyawan Nasywa Bakery yaitu Andi, Rohman, Dian, Jami'ah, Kasan, Dwi dan Jannah.

## **D. Sumber Data**

Sumber data primer dan sumber data sekunder dari sumber yang berbeda digunakan sebagai sumber dalam pekerjaan ini:

### **1. Sumber data primer**

Data primer atau data langsung adalah informasi yang diperoleh dari beberapa responden melalui wawancara. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari sumber primer harus diolah

---

<sup>43</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-1*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

kembali sebelum peneliti terlibat dalam penelitian.<sup>44</sup> Data primer atau data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui alat ukur atau alat pencari data yang langsung objek. merupakan sumber data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memfokuskan pada topik sebelumnya. Istilah subjek juga bisa disebut unit penelitian. Sumber informasi terpenting berasal dari Home Industri Nasywa Bakery dan karyawan Home Industry Nasywa Bakery Andi, Rohman, Dian, Jami'ah, Kasan, Dwi dan Jannah.

## 2. Sumber Informasi Sekunder

Informasi atau data sekunder adalah informasi yang dihasilkan oleh pihak lain yang masih dapat digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang Diperoleh Secara Tidak Langsung Digunakan. Data sekunder lainnya adalah contoh file pdf, buku dan majalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber informasi sekunder dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tanpa memahami metode atau teknik pengumpulan data, maka dapat dikatakan bahwa peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan sebagaimana diperlukan<sup>45</sup>

Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, yang nantinya akan disertakan. dalam karya penelitian :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan selama itu mencatat tentang keadaan atau tingkah laku suatu objek atau objek secara langsung pada objek penelitian, yaitu. peneliti menjadi mandiri.<sup>46</sup> Melalui metode ini penulis memperoleh informasi tentang kegiatan-

---

<sup>44</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>46</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

kegiatan yang berlangsung di objek penelitian, seperti keterampilan membuat dan keterampilan dalam bidang religi dan sebagainya yang berkaitan dengan skripsi peneliti.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya adalah teknik wawancara. Teknik wawancara adalah metode yang mengumpulkan data melalui proses interaksi langsung melalui penelitian dan tanggapan.<sup>10</sup> Dalam wawancara dapat diterapkan dua pedoman, yaitu; wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, selain itu ada juga wawancara semi terstruktur, dimana peneliti lebih sering menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi yang semakin banyak. Wawancara semi terstruktur memperdalam pengetahuan yang ada setelah wawancara terstruktur. Dengan uraian yang lengkap maka semua variabel dapat dengan mudah dijawab.<sup>47</sup> Dalam tugas ini peneliti mendapatkan informasi dari pemilik home industry Nasywa Roti dan karyawan dari home industry Nasywa Roti yakni; Hadriyati, Sumarni, Jamilah, Fathonah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah informasi tentang masalah atau variabel dalam bentuk catatan, salinan, buku, surat kabar, jurnal, risalah rapat, entri, agenda, dll.<sup>48</sup> Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang tidak langsung diperlakukan sebagai objek penelitian. Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti benda tertulis. Dalam penelitian kualitatif, dokumen melengkapi teknik wawancara dan observasi. Informasi diperlukan untuk suatu masalah penelitian, yang kemudian diselidiki lebih lanjut untuk menjadi bukti peristiwa yang mendukung dan melengkapinya. Data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi tentang konsep pemberdayaan masyarakat melalui industri rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), 231.

1. Perpanjangan pengamatan; Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.
2. Meningkatkan ketekunan; Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.
3. Menggunakan bahan referensi; Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.
4. Mengadakan *Member check*; *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berate data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberian data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
5. Triangulasi; Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.
  - a. Triangulasi sumber; Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang bagaimana persepsi santri terhadap partai politik. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal
  - b. Triangulasi teknik; Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>50</sup>

- c. Triangulasi waktu; Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>51</sup> Dengan menggunakan triangulasi sumber ini dapat diperoleh informasi yang sama tentang dampak industri rumahan terhadap pekerja Roti Nasywa.

## G. Teknik Analisis Data

Mencari dan meringkas informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya kemudian menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman percaya bahwa "aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir ketika data menjadi jenuh."<sup>52</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 56.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337.

1. Reduksi data

Reduksi data atau pemilahan merupakan teknik penting dalam analisis data, yaitu dengan mereduksi data, penulis hanya menerima informasi yang diperlukan dan memilah data yang tidak perlu dipisahkan terlebih dahulu, agar informasi yang diperoleh lebih tepat sasaran, tajam dan lebih mudah dikontrol untuk penelitian.<sup>53</sup> Ada tahapan dalam pekerjaan penelitian dimana penulis harus menentukan informasi yang diperoleh sebelumnya dari proses penelitian. Peneliti memilah, menganalisis, membaca, meneliti dan memahami terlebih dahulu data yang diperoleh, sehingga penulis dapat dan mengetahui dimana menyimpan data tersebut.

2. Menyajikan data atau informasi

Setelah mempersempit atau memilah informasi yang diterima, selanjutnya peneliti harus menampilkan atau menyajikan informasi tersebut. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka materi sebaiknya disajikan dalam bentuk uraian singkat dari informasi yang diperoleh di lapangan. Penyajian data memudahkan peneliti memahami peristiwa dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajarinya.<sup>54</sup>

3. Verivikasi (kesimpulan)

Proses terakhir analisis data direduksi dan disajikan big data sketching atau penarikan kesimpulan. lebih awal Tujuan dari pembuatan kesimpulan ini adalah untuk mengecek dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di lapangan peneliti. Ketika kesimpulan dan data yang diverifikasi diperoleh saat itu juga, diperoleh informasi yang valid yang memenuhi reliabilitas atau dapat dipercaya.<sup>55</sup> Berdasarkan konfirmasi informasi tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang kajian pemberdayaan masyarakat melalui industri rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. di desa Kesambi.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), 89.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 341.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.